

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel *Tarian Bumi* sebagai sebuah wacana sastra menggunakan bahasa sebagai medium penyampaian pesan dari pengarang kepada pembaca. Sebuah bahasa terdiri atas bentuk dan makna, demikian halnya pada bahasa yang digunakan dalam novel *Tarian Bumi*, memiliki bentuk dan makna. Oleh karena itu, hubungan antar bagian wacana terdiri atas dua jenis, yaitu kohesi dan koherensi (Sumarlam, 2008: 23).

Sebagai sebuah wacana sastra, novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini menceritakan sisi kehidupan perempuan Bali, berkaitan dengan adat dan tradisi Bali. Selain itu, banyak terdapat penggunaan bahasa daerah, dalam hal ini adalah bahasa Bali, yang menjadi ciri khas Oka Rusmini sebagai pengarang yang berasal dari pulau Dewata.

Tarian Bumi sebagai karya fiksi, memiliki jalinan cerita yang menarik. Membaca *Tarian Bumi* akan terasa ikut dalam setiap ketegangan yang diceritakan melalui tegangan cerita yang saling berhubungan satu sama lain. Untuk dapat menciptakan jalinan cerita yang saling berhubungan, banyak terdapat satuan lingual tertentu pada *Tarian Bumi* yang mengacu satuan lingual lain. Keberadaan hubungan antara satuan lingual tersebut menjadikan *Tarian Bumi* bukan hanya menjadi wacana sastra yang layak untuk dinikmati, akan tetapi juga menjadi sebuah wacana sastra yang pantas untuk diteliti.

Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap, adapun bentuk konkretnya dapat berupa novel, buku, artikel, dan sebagainya (Sumarlam, 2008: 9). *Tarian Bumi* merupakan salah satu bentuk satuan bahasa terlengkap dalam bentuk novel. Dalam novel *Tarian Bumi*, terjadi proses penyampaian informasi tentang berbagai peristiwa yang terdapat dalam jalinan ceritanya, dari penulis kepada pembaca.

Novel *Tarian Bumi* merupakan novel karya Oka Rusmini. Novel ini dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian karena novel ini sangat menarik untuk dikaji. Sebagai sebuah karya sastra yang menceritakan perempuan dalam lingkup tradisi bali, *Tarian Bumi* merupakan sebuah novel yang diciptakan pengarang kepada pembaca memiliki daya sebagai wacana yang komunikatif.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, ada tiga masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi persona dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini?
2. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi demonstratif dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini?
3. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi komparatif dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada tiga tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini.

1. Mengetahui bentuk kohesi gramatikal referensi persona dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.
2. Mengetahui bentuk kohesi gramatikal referensi demonstratif dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini
3. Mengetahui bentuk kohesi gramatikal referensi komparatif dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat mengetahui bentuk kohesi gramatikal referensi persona, demonstratif, dan komparatif dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

2. Manfaat praktis

- a) Dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai kohesi gramatikal.
- b) Dapat dipakai sebagai acuan bahan ajar pada saat mengajarkan pokok bahasan kata ganti dan keterangan.